

Wali Kota Gunakan Hasil Talent Pool

BATAM KOTA – Wali Kota Batam Muhammad Rudi akan menggunakan hasil talent pool di Badan Kepegawaian Negara (BKN) Regional XII Pekanbaru dalam pergantian kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemko Batam.

Talent pool ini merupakan program BKN dalam upaya pemetaan potensi melalui penilaian kompetensi aparatur sipil negara. Hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kaderisasi jabatan pimpinan tinggi di instansi pemerintah. "Jadi mereka yang lolos nanti dapat kartu, dapat sertifikat dia. Kapan mau dinaikkan,



Jadi mereka yang lolos nanti dapat kartu, dapat sertifikat dia. Kapan mau dinaikkan, saya tak perlu tes lagi...

MUHAMMAD RUDI

Wali Kota Batam

saya tak perlu tes lagi. Sudah tinggal angkat lagi, tak perlu bentuk tim assesment atau tim apalagi itu," ujarnya di Kantor Wali Kota Batam, Selasa (17/4).

Wali Kota ...

“(Dari hal 9

Dia mengatakan, ada sekitar 15 pejabat eselon II yang sudah mendapatkan restu darinya untuk mengikuti kegiatan yang berlangsung selama dua hari tersebut.

"Saya tak suruh. Mereka siapkan diri sendiri. Ada Ardi (Ardiwinata), Yudhi (Eryudhi), Asnah, siapa lagi ya. Banyak mereka ke Pekanbaru," ujarnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Batam, Jefridin menambahkan, pihaknya tidak membentuk panitia seleksi (pansel) untuk lelang jabatan atau job fit bagi pejabat yang akan menggantikan beberapa kepala OPD dan asisten yang memasuki pensiun.

"Pak Muslim pensiun 1 Mei nanti. Kemudian ada pak Gintoyono pensiun 1 Juni. Kalau kita bentuk pansel, mau berapa kali dibentuk. Sedangkan masa berlaku pansel hanya sebulan saja," katanya.

Dia memberikan saran kepada Wali Kota Batam, agar pembentukan pansel dilakukan sekaligus saja pada pertengahan Mei nanti. Hasil kerja pansel akan diserahkan pada Juni dan bulan selanjutnya, kepala daerah tinggal melantik pejabat-pejabat yang telah dipilih oleh Wali Kota Batam "Sembari menunggu itu, mana jabatan kosong di Plt (pelaksana tugas) kan saja. Tidak ada masalah dengan itu," ujarnya.

Sebelumnya, sebanyak 14 pejabat eselon III Pemko Batam mengikuti talent pool di Badan Kepegawaian Negara (BKN) Regional XII Pekanbaru. Talent pool ini merupakan program BKN dalam upaya pemetaan potensi melalui penilaian kompetensi aparatur sipil negara. Hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kaderisasi jabatan pimpinan tinggi di instansi pemerintah.

KEK Nongsa Digital Park Segera Diresmikan

NONGSA – Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Nongsa Digital Park akan segera diresmikan karena dinilai paling siap. Banyaknya insentif yang ditawarkan di dalam KEK diharapkan dapat mempercepat perkembangan kawasan ini menjadi pusat ekonomi digital.

Wali Kota Batam Muhammad Rudi mengatakan, hasil rapat terakhir di Kementerian Koordinator Perekonomian disebutkan KEK Nongsa Digital Park sudah diusulkan oleh pengelola kawasan tersebut

menjadi KEK.

"Yang disebutkan Pak Menko (Darmin Nasution) ada satu ya Nongsa Digital Park itu. Sudah di usulkan sama pengelolanya Kris Wiluan," ujarnya, Selasa (17//4).

Secara keseluruhan kawasan industri yang ada di Batam sudah dirancang akan dijadikan sebagai KEK. Pemerintah akan memberikan tambahan insentif dan fasilitas kepada para investor yang ada di dalam KEK tersebut.

KEK Nongsa ...

((Dari hal 9

Menurut dia, akan ada 14 fasilitas baru yang diberikan untuk memudahkan kegiatan usaha di Batam.

Sedangkan untuk daerah yang berada di luar KEK dinilai tidak perlu khawatir, karena insentif dan fasilitas yang sudah ada saat ini tidak akan dihilangkan. Sebab sudah disepakati bersama bahwa di luar KEK ini akan dikelola Pemko Batam. Karena itu pihaknya tengah gencar melakukan pembangunan untuk penataan kota.

"Wilayah kerja di luar KEK diserahkan ke Pemko Batam, tanpa mengurangi fasilitas yang sudah ada saat ini," katanya.

Menko Perekonomian Darmin Nasution memastikan KEK pertama di Batam akan diresmikan pada Juli mendatang. Hanya saja Ia masih enggan menyampaikan secara rinci kawasan mana yang akan diresmi-

kan. Pemerintah sudah mencari jalan paling mudah dalam proses transisi Free Trade Zone (FTZ) Batam menjadi KEK

Darmin berharap transformasi FTZ menuju KEK bisa terlaksana dengan cepat. Dia menjelaskan, dalam KEK akan banyak insentif yang lebih baik kepada industri. Dengan demikian, daya saing kawasan Batam akan lebih baik dibanding kawasan lain di ASEAN. KEK memberikan peluang pasar lebih luas dibanding FTZ. Karena industri di KEK bisa menjual barangnya ke pasar-pasar dalam negeri. Sementara industri kawasan FTZ tak dimungkinkan melakukan hal serupa.

"Maksimal 3 bulan lagi zona KEK pertama di Batam sudah mulai diresmikan. Kami mulai dari zona yang paling siap," kata Darmin, beberapa waktu lalu di Batam.

● **ahmad rohmadi**

Sekali Isap Rp50 Ribu

BNNP Kepri Sita Sabu 3.440,5 Gram

NONGSA – Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kepri kembali mengungkap kasus peredaran narkoba di Batam. Barang bukti disita berupa sabu seberat 3.440,5 gram. Dari pengungkapan tersebut, juga ditemukan penjualan narkoba untuk remaja. Sekali isap cukup bayar Rp50 ribu.

“Ada empat kasus yang diungkap oleh anggota kita dan menahan tujuh tersangka,” ujar Kepala BNNP Kepri Brigjen Pol Richard Nainggolan, Selasa (17/4).

Senin (16/4) lalu petugas BNNP Kepri menangkap bandar sabu di Bengkong Permai RT 1 RW 2 Blok A Noo 5 Bengkong. Penangkapan itu berawal dari laporan masyarakat yang mencurigai aktivitas dirumah tersebut pada Minggu (15/4). Berdasarkan laporan itu pihak BNNP kemudian menindaklanjuti dan menangkap laki-laki inisial A (20).

Selain berhasil menyita barang bukti alat hisap serta sabu seberat 0,7 gram, BNNP Kepri juga menangkap remaja yang berkumpul di rumah tersangka

ka yang diduga usai menghisap sabu bersama A. “Ada sembilan remaja, rata-rata umurnya 15 sampai 19 tahun, kami akan memanggil orang tuanya untuk menyelidiki lebih lanjut.” ujarnya

Tempat tersebut diduga sebagai tempat jual beli sabu. Selain itu A juga memberikan fasilitas bagi remaja yang ingin menghisap sabu. Tarifnya bervariasi. “Sekali hisap minimal harganya Rp50 ribu” kata Richard Nainggolan.

Aktivitas menghisap sabu itu dilakukan ketika istri A sedang bepergian. Dari pengakuan tersangka aktivitas itu sudah dilakukan sejak lama. Sabu yang dijual didapatkan dari Kampung Aceh, Simpang Dam, Muka Kuning. “Tapi (kasus) ini akan kami

dalami lagi,” ucapnya.

BNNP Kepri menjerat tersangka A dengan pasal 114 ayat (1), pasal 112 ayat (1) UU RI No 35 Tahun 2009 dengan ancaman maksimal hukuman mati atau seumur hidup. “Ancamannya maksimal hukuman mati atau seumur hidup.

Selain penangkapan di Bengkong, BNNP Kepri juga melakukan pengungkapan kasus pada Selasa, (27/3) pukul 13.00 di Pelabuhan Ferry Internasional Batam Center. Petugas Bea dan Cukai mengamankan N (21) karena kedatangan membawa sabu seberat 229 gram. N berikut barang bukti kemudian diserahkan kepada petugas BNNP Kepri untuk diproses hukum.

“Atas perbuatannya tersangka N dikenakan pasal 114 ayat (2), pasal 112 ayat (2) UU RI No 35 Tahun 2009 dengan hukuman maksimal hukuman mati atau seumur hidup,” ujarnya.

Kemudian pengungkapan kasus lainnya pada Minggu(8/4) pukul 23.00 di Ruli Kampung Aceh Simpang Dam Muka Kuning. BNNP Kepri mengamankan satu M (34). M

ditangkap karena kedatangan membawa satu bungkus sabu seberat 0.8 gram. “M dikenakan pasal 114 ayat (1), pasal 112 ayat (1) UU RI No 35 Tahun 2009 dengan hukuman maksimal hukuman mati atau seumur hidup,” kata Richard.


Kasus lainnya pada Kamis,(12/4) pukul 08.00 di Pelabuhan Rakyat Batu Ampar. Petugas BNNP Kepri mengamankan I (28). Laki-laki tersebut kedatangan memiliki sabu seberat 3.210 gram. Berdasarkan temuan itu kemudian dilakukan pengembangan dengan melakukan control delivery. Selanjutnya BNNP Kepri melakukan penangkapan terhadap tersangka N (33), S (30), dan Y (33) di salah satu hotel kawasan Pelita, Lubukbaja.

“Dari pengungkapan kasus ini BNNP Kepri berhasil membekuk 4 orang tersangka. Mereka dikenakan pasal 114 ayat (2), pasal 112 ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) UU RI No 35 Tahun 2009 dengan hukuman maksimal hukuman mati atau seumur hidup,” ucapnya.

● **agung dedi lazuardi/
dicky sigit rakasiwi**



Tujuh tersangka dalam empat kasus diungkap BNNP Kepri baru-baru ini, diekspos di Kantor BNNP Kepri, Nongsa, Selasa (17/4).

Bank  BTN

PENGUMUMAN

Dengan ini diumumkan kepada debitur KPR-BTN berbagai lokasi Perumahan yang namanya tercantum dan termuat di bawah ini bahwa :

1. Atas kewajiban Saudara tersebut, kami telah memperingatkan dan sekaligus

Disdik Harus ...

((Dari hal 9

Jika mereka tidak mau bekerja sama, jangan lagi diberikan rekomendasi dana BOS," ujarnya dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Disdik Batam di Kantor DPRD Kota Batam, Selasa (17/4).

Setiap siswa SD menerima bantuan Rp800 ribu per bulan dan Rp1 juta per bulan untuk SMP dari dana BOS. Sementara sekolah negeri tidak mampu menampung siswa yang mendaftar karena keterbatasan ruang belajar.

"Pemerintah punya dana Rp13 sampai Rp15 miliar untuk bangun sekolah. Tapi terba-

tas lahan. Kenapa dana ini tak dialihkan untuk pembangunan swasta saja. Asalkan, swasta yang dibantu wajib menggratiskan siswa tak mampu di zona masing-masing," katanya.

Anggota Komisi IV DPRD Batam lainnya, Aman mengatakan pemerintah daerah juga memberikan insentif kepada guru swasta. Sehingga sudah seharusnya sekolah swasta juga memberikan sesuatu kepada pemerintah, yaitu dengan menetapkan kuota bagi anak-anak bina lingkungan. "Insentif guru swasta sudah diberikan. Seharusnya ada timbal balik dari swasta ke pemerin-

tah," ujarnya.

Ketua Komisi IV DPRD Kota Batam Djoko Mulyono menambahkan, pihaknya akan mengadakan pertemuan selanjutnya dengan mengundang sekolah swasta.

Selama ini pemerintah daerah ingin membangun sekolah, tapi tidak mendapatkan lahan dari Badan Pengusaha (BP) Batam. Sedangkan swasta memiliki lahan yang luas, tapi tidak memiliki bangunan, ruang kelas dan kekurangan guru.

"Jika ini ada perjanjian atau MoU, tentunya akan saling melengkapi. Kami juga nanti bisa memberikan bantuan kelas ba-

ru ke swasta karena mengakomodir siswa," ujarnya.

Sekretaris Disdik Kota Batam, Hendri Arulan mengatakan, Disdik Batam menggunakan sistem zonasi dalam PPDB tahun ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 7 Tahun 2017. Sistem ini berbeda dengan yang digunakan pada tahun lalu yaitu sistem rayon.

Dalam sistem zonasi ini, sambungnya, orangtua hanya bisa memilih sekolah yang terdekat dengan domisili dan jika tidak diterima, tidak bisa memilih sekolah negeri yang lainnya. "Terpaksa masuk ke sekolah swasta dan orangtua juga

jangan memaksa kehendak anaknya harus di sekolah negeri," kata Hendri.

Sistem zonasi ini juga akan mengakomodir siswa bina lingkungan sebesar 90 persen dan lima persen prestasi serta lima persen untuk domisili. Ia menambahkan, Disdik juga mendukung pertemuan selanjutnya dengan mengundang sekolah swasta.

"Untuk SD, anak yang usia 7 tahun sudah wajib diterima dan 6 tahun jika kuota masih tersedia. Tentunya kami menerima masukan dari DPRD untuk duduk bersama tentang proses PPDB ini," ujarnya.

● **iwan sahputra**

Nissa Sabyan Meriahkan MTQ Kota Batam



SEKUPANG - Malam pembukaan Musabagoh Tilawatil Quran (MTQ) ke-29 Tingkat Kota Batam mengadirkan artis qasidah ibukota, Nissa Sabyan, Rabu (18/4) malam. Gadis pesantren ini memiliki suara khas timur tengah dan memiliki banyak penggemar, karena selain pandai bernyanyi juga sebagai tren hijab syari anak muda. "Kami mengajak masyarakat Batam untuk menghadiri pembukaan MTQ," kata Ketua Pelaksana MTQ ke-29 Tingkat Kota Batam, Jefridin di Kantor Wali Kota Batam, Selasa (17/4)

Nantinya juga akan ada iring-iringan dari deville kafillah dari masing-masing kecamatan. Pada barisan terakhir deville kafillah merupakan peserta dari Kecamatan Batuampar yang akan membawa piala juara umum. Selanjutnya juga akan diselenggarakan lomba rebana yang diikuti kumpulan majlis taklim.

Ke hal 12))

sabyan.gambus
Sabya

Nissa Sabyan ...

«Dari hal 9

Jefridin mengatakan terdapat tujuh cabang dengan 42 golongan yang dilombakan di MTQ kali ini. Terdiri dari golongan Tartil anak-anak, remaja, dewasa, qiraat sabaa, canet, dan qasidah rebana. Kemudian golongan 1 juz dan tilawah, golongan 5 juz dan tilawah, golongan 10 juz, 20

juz, 30 juz, serta tafsir Al-Quran. Cabang Fahmil Quran, Cabang Syarhil Quran, cabang Khath Al-Quran dan Musabaqah Menulis Ilmiah Al-Quran (M2IQ).

"Selain di lapangan Gladi Bakar yang merupakan Astaka Utama, kami menggunakan Quran Centre, Masjid Jami Nurul Huda, Aula Dinas Pendi-

kan Batam, SDN 001 Sekupang dan Aula Kemenag Kota Batam sebagai tempat pelaksanaan lomba," kata Jefridin.

Selain menyaksikan pembukaan MTQ, masyarakat juga bisa mengunjungi bazar yang telah disiapkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam. Bazar diikuti perwakilan dari 12 ke-

camatan dan akan dilombakan. "Bersamaan dengan malam pembukaan MTQ, juga akan dilakukan pembukaan bazar oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kota Batam," ujarnya.

Pelaksanaan MTQ Tingkat Kota Batam ini merupakan persiapan untuk mengirimkan qori dan qoriah terbaiknya pa-

da MTQ Tingkat Provinsi Kepri yang akan diadakan pada 7-12 Mei mendatang di Kabupaten Lingga. "Saya optimistis Batam akan mempertahankan juara umum pada MTQ Tingkat Provinsi mendatang," kata Wali Kota Batam Muhammad Rudi.

● **hendra zaimi/
iwan sahputra**